

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman melon termasuk tanaman yang membutuhkan perhatian khusus dalam proses budidaya maupun produksi benih. Serangkaian proses perlu dilakukan agar tanaman melon dapat tumbuh baik dan optimal pada kondisi lingkungannya. Pada budidaya tanaman melon sering dijumpai ketidaktepatan proses budidaya yang dilakukan. Permasalahan yang sering dijumpai adalah kurangnya perawatan dan teknik budidaya yang tepat untuk menghasilkan melon yang berkualitas. Kurangnya perawatan dan ketidaktepatan dalam proses budidaya menjadikan kuantitas dan kualitas hasil menurun. Selain proses budidaya, proses produksi benih juga menjadi faktor penentu hasil produksi tinggi. Proses produksi benih yang dilakukan secara baik dan sesuai prosedur umum akan menghasilkan kuantitas dan kualitas benih yang baik (Hudah dkk., 2019), sehingga benih yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan tanam berikutnya. Masa kini, perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perbenihan telah menghasilkan berbagai varietas unggul baik benih hibrida maupun non hibrida, sehingga hal itu mampu membantu dalam memperbaiki sistem produksi buah maupun benih secara global.

Hal itu menjadi tantangan bagi petani maupun produsen benih untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu dalam bidang perbenihan untuk meningkatkan jumlah produksi buah maupun benih. Dengan mengikuti perkembangan era yang terjadi saat ini, akan lebih membantu para petani dan produsen benih dalam menyediakan atau menghasilkan hasil produksi pertanian yang berkualitas dan sesuai tren untuk memenuhi kebutuhan pasar global. Usaha yang dapat dilakukan untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam meningkatkan produksi benih melon adalah dengan melakukan perawatan serta pemeliharaan yang tepat. Salah satu pemeliharaan tanaman yang dimaksud adalah pemilihan cabang dan penentuan umur panen. Pemilihan cabang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan benih dan buah melon. Pemilihan cabang dilakukan pada cabang yang produktif yang dianggap memiliki pertumbuhan yang baik sehingga proses produksi berlangsung maksimal serta mengurangi kelembapan

pada tajuk untuk mengurangi resiko terserang HPT (Syam dkk., 2023).

Penentuan umur panen dapat dilihat dari kekerasan buah, warna buah, pecahnya buah, rontoknya buah/biji, ataupun dengan mempelajari proses pembentukan buah/biji mulai dari antesis (persarian) sampai benih masak. Waktu panen yang tepat dapat mempengaruhi kualitas benih/biji yang dihasilkan, sehingga penentuan umur panen sering kali dikaitkan dengan hasil produksi baik kuantitas maupun kualitas benih. Benih yang didapat dari buah yang telah masak fisiologis akan memberikan kualitas benih baik dari segi fisiologis atau morfologis benih akan terlihat baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Oktaviana dan Azhari., 2016) yang menyatakan bahwa umur masak benih menghasilkan nilai yang signifikan pada keserampakan tumbuh benih.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemeliharaan cabang dan umur panen terhadap produksi benih melon sehingga ditemukan suatu kombinasi yang tepat untuk hasil akhir dari produksi dan mutu benih melon yang dihasilkan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari uraian diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut

- a. Bagaimanakah pengaruh pemeliharaan cabang terhadap produksi dan mutu benih tanaman melon hibrida?
- b. Bagaimanakah pengaruh umur panen terhadap produksi dan mutu benih melon hibrida?
- c. Bagaimana interaksi antara faktor pemeliharaan cabang dan umur panen terhadap produksi dan mutu benih tanaman melon hibrida?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian diatas sebagai berikut

- a. Memahami pengaruh pemeliharaan cabang terhadap produksi benih tanaman melon hibrida
- b. Memahami pengaruh umur panen terhadap produksi dan mutu benih melon

hibrida

- c. Memahami interaksi antara faktor pemeliharaan cabang dan umur panen terhadap produksi dan mutu benih tanaman melon hibrida

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan dari penelitian diatas adalah

- a. Memahami serta menambah ilmu mengenai pemeliharaan cabang dan umur panen terhadap produksi dan mutu benih melon.
- b. Memberikan wawasan dan informasi kepada pembaca mengenai pemeliharaan cabang dan umur panen terhadap peningkatan produksi dan mutu benih melon.